



Bermain di Rumah

Khalilla Azelikha Anandya



Tara Salvia

Centre of Excellence



Saat aku pertama masuk kelas I SD, aku masih belum mempunyai teman. Tiba-tiba ada seseorang menepuk bahuku dan memperkenalkan dirinya kepadaku yang bernama Fella. Aku masih malu-malu saat berkenalan.

“Hai, namaku Fella. Kamu mau tidak bermain denganku?” tanya Fella.

“Hmm...boleh yuk kita main bersama!” jawabku.

Setelah hari demi hari berlalu, kami menjadi teman yang lebih dekat. Kami selalu duduk bersama saat *snack time*, makan siang, dan saat belajar di kelas.

Kemudian, pada saat kami naik kelas 3 SD ada berita bahwa ada anak baru pindahan sekolah lain yang bernama Azizah. Saat *snack time* aku memperkenalkan diriku kepada Azizah.

“Hai,namamu Azizah kan?” tanyaku.

“Iya namaku Azizah kalau kamu?” tanya Azizah.

“Oh...kalau aku Lilla dan ini temanku yang bernama Fella kami sudah berteman dari kelas I SD,” seruku.

“Wah!” seru Azizah.

“Umm...kamu mau tidak bermain bersama kami?” tanya Fella.

“Beneran? Aku mau kok. Yuk, kita makan dulu nanti lapar,” jawab Azizah.

“Iya yuk, aku lapar!” jawabku.

Setelah lama kami berteman kami menjadi teman yang dekat, walaupun salah satu dari kami berbeda kelas.



Setelah lama kami bermain dan makan bersama, kami akhirnya naik kelas 4 SD. Kami ingin sekelas.

“Hmm...kita naik kelas cepat sekali aku menjadi takut!” jawab Azizah.



“Umm...Lil kamu gak apa apa kan? Kok tumben sekali kamu tidak bicara?” tanya Azizah.

“Iya...,” jawab Fella.

“Ohh... gak kok aku tidak apa apa, hanya gugup kok hihi,” jawabku.

“Gak apa-apa kok,” jawab Fella.

Kami sangat senang saat pengumuman datang. Ternyata kami sekelas.

Pada hari Selasa Azizah dan Fella berencana untuk pergi ke rumahku.

“Lil,Lil kita *playdate* yuk ke rumahmu!” seru Fella.

“Yuk,yuk!” seru Azizah .

“Tapi kapan?” tanyaku.

“Umm... ahhh Jumat aja!” seru Fella dan Azizah.

“Ok,” jawabku.

“Tapi kita harus minta izin dulu kepada orang tua kami dulu,” jawab Fella.

Setelah kami izin kepada orang tua, ternyata kami diperbolehkan untuk *playdate* di rumahku pada hari Jumat.

Kami sangat senang saat hari yang kami tunggu telah tiba.

“Yay, sudah hari Jumat!” seru Azizah.

“Iya yay, aku sudah tidak sabar lagi!” jawab Fella.

Saat selesai sekolah, Fella dan Azizah pulang bersamaku. Mereka terkejut sesampainya di rumahku.

“Wow, Lil rumahmu bagus,” kata Azizah.

“Iya bagus, aku suka,” jawab Fella.

“Umm...kalian gak akan melihat rumahku selalu kan?” tanyaku.

“Kami gak akan melihat rumahmu selalu, nanti kapan *playdatenya*?” jawab Azizah dan Fella.

“Ok, kenapa kalian tidak masuk?” tanyaku.

“Kami nunggu kamu hihihii!” seru mereka.

Setelah itu kami masuk ke rumah.
Kemudian kami mandi dan ganti baju.

“Ahhh...segar ya uhh!” seru Fella.

“Ahhh segar sudah tidak berkeringat lagi!”
jawabku.

Lalu kami masuk ke kamarku dan...

“WAHH keren kamarmu Lill!” seru Azizah dan
Fella.

“Hehehe... tidak usah begitu banget ...,” jawabku.

Lalu kami masuk, bermain kotak pos, dan
mengobrol. Tiba-tiba Fella cemberut saat di
tengah-tengah pembicaraan.

“Fella kamu tidak apa apa?” tanyaku.

“Umm...boleh tidak kita tidak usah bicara masalah yang lalu?” jawab Fella.

“Ok ummm... bagaimana jika kita bicara tentang hobi?” tanyaku.

“Ya yuk!” seru Azizah.

“Umm...aku suka menggambar,” jawab Fella.

“Aku juga suka menggambar,” kataku.

“Aku suka es krim rasa coklat!” seru Azizah.

“Aku suka es krim rasa mix berry!” seruku.

“Kalau aku aku suka es krim rasa vanilla!” kata Fella.

Setelah bicara bicara kami kembali bermain. Kami bermain petak umpet.

“Eh Lil, kamu ya yang jadi penjaga ok!” seru Fella.

“Umm kenapa aku? Ok aku hitung sampai 20 ya?” tanyaku

“Ya!” seru mereka.

Setelah itu mereka bersembunyi dan aku menghitung.

“18,19,20! Ok, aku akan mencari kalian!” teriakku.

Kemudian aku berjalan menuju meja dan kursi makan. Aku menemukan Azizah di sana.

“Hah,cepat sekali kamu menemukanku!” kata Azizah.

“Hahaha...!” teriakku.

“Kita harus menemukan Fella!” kataku.

“Iya,” jawab Azizah.

Saat kami lagi mencari Fella tiba tiba BRUK!
Terdengar suara kencang terdengar dari kamarku ternyata...



“Suara apa itu?” tanya Azizah.

Suara itu terdengar dari kamarku! Yuk kita cek!” jawabku. Setelah kami sampai ternyata Fella berada di kamarku.

“FELLA? Kamu kenapa?” tanyaku.

“Lil maaf aku menjatuhkan box mainan kamu!” jawab fella.

“Kok bisa...?” tanyaku.

“Maaf...,” jawab Fella.

Kemudian kami bertengkar dan tidak bicara saat itu. Kemudian aku pindah ke posisi lain, aku ke kanan dan Fella ke kiri.

“Teman-teman ayuk jangan bertengkar lah, yuk saling bermaafan. Kan kita di sini untuk *playdate*,” kata Azizah.

Setelah beberapa detik aku berpikir kalau apa yang dikatakan oleh Azizah mungkin saja benar.

“Fella maafkan aku ya,” kataku dengan senyum.

“Maafkan aku juga ya Lil, ok?” tanya Fella dengan senyum.

Aku dan Fella belajar bahwa kita harus segera minta maaf jika kita melakukan kesalahan. Akhirnya kami pun bermain seperti biasa.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.